

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Pro Kontra Penerapan Perda Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Larangan Pesta Malam Di Kabupaten Musi Rawas Utara (studi kasus Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana bentuk pro dan kontra terhadap penerapan perda nomor 17 tahun 2019 tentang larangan pesta malam di Kabupaten Musi Rawas Utara dan Bagaimana sistem pengawasan hiburan pesta malam di Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan perda nomor 17 tahun 2019. Permasalahan utama dalam penelitian ini yakni terkait masalah mengapa terjadi pro kontra didalam perda nomor 17 tahun 2019 mengenai adanya larangan pembuatan pesta dimalam hari yang terjadi di Kabupaten Musi Rawas Utara dan sistem pengawasannya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metedologi kualitatif melalui analisis Deskriptif. Penelitian in menggunakan Teori Aktor dari Anthony Gidenss dan teori interest group dan pressure group. Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Dat primer adalah data yang pengumpulan datanya dilakukan secara langsung kepada orang yang bersangkutan sedangkan Data sekunder yang diperoleh dari berita online, arsip pemerintah daerah dan arsip Desa Karang Anyar. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadinya pro kontra didalam perda ini adalah pihak pro adalah yang menyetujui kebijakan ini dibuat karena menganggap pesta malam adalah tempat peredaran narkoba, miras dan hal negatif lainnya. Sedangkan dari pihak kontra mereka hanya meminta batasan waktu sampai pukul 24:00 WIB dan jangan sampai dilarang full, karena Masyarakat di Desa Karang Anyar mempunyai suatu adat yang dinamakan dengan Persatuan pesta malam. Persatuan pesta malam semacam arisan pesta malam merupakan suatu adat yang mana jika ada yang ada ingin membuat pesta malam makan pihak yang ikut didalam persatuan tersebut harus membayar atau menyokong sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh mereka.

**Kata Kunci:** Pro, Kontra, Perda, Larangan Pesta Malam

## ***ABSTRACT***

This thesis discusses the Pros and Cons of Implementing Regional Regulation Number 17 of 2019 concerning the Prohibition of Evening Parties in North Musi Rawas Regency (case study of Karang Anyar Village, Rupit District). This study aims to find out how the pros and cons of implementing local regulation number 17 of 2019 regarding the ban on night parties in North Musi Rawas Regency and how the night party entertainment monitoring system in North Musi Rawas Regency is based on local regulation number 17 of 2019. The main problem in this study which is related to the problem of why there are pros and cons in regional regulation number 17 of 2019 regarding the prohibition of making parties at night that occurred in North Musi Rawas Regency and its monitoring system.

The research method used in this thesis is a qualitative methodology through descriptive analysis. This study uses the Actor Theory from Anthony Giddens and the theory of interest groups and pressure groups. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data is data whose data collection is carried out directly to the person concerned, while secondary data is obtained from online news, local government archives and Karang Anyar Village archives. The data was collected through interviews and documentation.

The results obtained in this study are that the pros and cons of this local regulation are the pros who agree to this policy because they consider the night party as a place for drug trafficking, alcohol and other negative things. Meanwhile, from the contra, they only asked for a time limit until 24:00 WIB and not to be completely banned, because the people in Karang Anyar Village have a custom called the Night Party Association. Evening party unions such as the social gathering of the evening party are a custom which if anyone wants to have a dinner party, the parties participating in the union must pay or support in accordance with the provisions made by them.

**Keywords:** Pros, Cons, Perda, Prohibition of Evening Parties